

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION AND DISCIPLINE LEARNING
ON STUDENT ACHIEVEMENT IN IPS SUBJECT AT SMPN 13
PEKANBARU**

Suci Anita Sari¹, Suarman², Fenny Trisnawati³

Email. Sucianita879@gmail.com, cun_unri@yahoo.co.id, fenny_try@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstack: *This study aims to determine how the condition of student motivation, discipline of student learning and student achievement at SMP 13 Pekanbaru and to know how to influence the motivation and discipline of student learning on student achievement in social studies at SMP 13 Pekanbaru. The population in this study were students of class VIII SMPN 13 Pekanbaru as many as 380 students. The sampling technique in this study using a nonprobability sampling, sample in this study is 79 samples. Data were collected using questionnaires and documentation. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, t test and F test with significance level of 0.05%. Based on the results of the study showed that motivation and discipline to learn simultaneously positive and significant impact on student achievement. It is based on the results of the analysis which shows the calculation results of $F_{test} (11.112) > F_{table} (3.12)$ with Sig. (0,000) < 0.05 . Furthermore, by t test turns each independent variable affects the dependent variable is the motivation to learn an effect on student achievement as evidenced where t test (4306) $> t$ table (1.991), Furthermore, for the discipline of study showed effect on student learning achievement, This is evidenced Where that t test (3704) $> t$ table (1.991). The predictive ability of these two variables on student achievement in the study of 22.6%. While the remaining 77.4% is influenced by other factors which are not included in this study.*

Keyword : *motivation to learn, learning discipline, student achievement*

PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 13 PEKANBARU

Suci Anita Sari¹, Suarman², Fenny Trisnawati³

Email. Sucianita879@gmail.com, cun_unri@yahoo.co.id, fenny_try@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 13 Pekanbaru yaitu sebanyak 380 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling, sampel dalam penelitian ini adalah 79 sampel. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F dengan taraf signifikansi 0,05%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kondisi motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori rendah. Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh bahwa motivasi dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini didasarkan pada hasil analisa dimana hasil perhitungan menunjukkan $F_{hitung} (11,112) > F_{tabel} (3,12)$ dengan Sig. (0,000) < 0,05. Selanjutnya dengan uji t ternyata masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen yaitu motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa hal ini dibuktikan dimana $t_{hitung} (4,306) > t_{tabel} (1,991)$, selanjutnya untuk disiplin belajar menunjukkan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dimana bahwa $t_{hitung} (3,704) > t_{tabel} (1,991)$. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : motivasi belajar, disiplin belajar, prestasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas diri serta mengembangkan segala potensi yang ada pada setiap diri manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia serta memiliki budi pekerti yang luhur.

Segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pada pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Dalam pelaksanaannya pendidikan ini berfungsi sebagai sarana untuk memberikan suatu bekal baik pengetahuan maupun keterampilan bagi siswanya.

Prestasi belajar adalah hasil usaha belajar yang berupa nilai angka atau huruf sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam belajar yang dicapai siswa setelah dilakukan evaluasi oleh guru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 13 Pekanbaru diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS masih belum maksimal. Rendahnya prestasi belajar ini dapat dilihat dari nilai ujian semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM yang telah ditetapkan.

Motivasi Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Siswa yang mempunyai motivasi yang kuat akan diikuti dengan munculnya disiplin dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Didalam pengelolaan kelas, disiplin merupakan salah satu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 13 Pekanbaru kelas VIII tahun ajaran 2015/2016 yang mendapatkan mata pelajaran IPS sebanyak 380 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan melalui quota sampling. Untuk menentukan banyak sampel menggunakan metode slovin dan diperoleh sampel sebanyak 79 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya mengenai motivasi dan disiplin belajar. Dokumentasi, yaitu data sekunder yang dimiliki oleh SMPN 13 Pekanbaru, baik berupa data jumlah siswa dan hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data guna mengetahui besarnya pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa digunakan teknik analisis regresi berganda, sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Deskriptif

Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru pada mata pelajaran IPS termasuk kedalam kategori sedang (97,5%), disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang (92.40%), sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori rendah (62,03%).

2. Analisis Statistik

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 77,869 + 0,403X_1 + 0,431X_2$$

$$\text{Prestasi Belajar Siswa} = 77,869 + 0,403 \text{ Motivasi Belajar} + 0,431 \text{ Disiplin Belajar}$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 77,869. Artinya apabila motivasi dan disiplin belajar diasumsikan nol (0), maka prestasi belajar siswa sebesar 77,869.
2. Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,403, artinya adalah setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,403.
3. Nilai Koefisien regresi variabel Disiplin belajar sebesar 0,431. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Diferensiasi sebesar 0,431.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (koefisien regresi secara parsial)

Untuk mengetahui hubungan secara parsial maka dapat dilihat pada tabel berikut.

1.2 Tabel coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	77,869	7,779		10,010	,000					
1 Motivasi Belajar	,403	,100	,435	4,036	,000	,294	,420	,407	,875	1,142
Disiplin	,431	,116	,399	3,704	,000	,246	,391	,374	,875	1,142

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa motivasi belajar memiliki t hitung (4.306) > t tabel (1,991). Artinya motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru. Diperoleh koefisien sebesar 0,403. Nilai ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,403. Sebaliknya, setiap penurunan motivasi belajar siswa sebesar 1 satuan maka akan menurunkan prestasi belajar siswa sebesar 0,403.

Disiplin belajar t hitung (3,704) > t tabel (1,991). Artinya disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru. Diperoleh koefisien sebesar 0,431. Nilai ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,431. Sebaliknya, setiap penurunan disiplin belajar siswa sebesar 1 satuan maka akan menurunkan prestasi belajar siswa sebesar 0,431.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	835,316	2	417,658	11,112	,000 ^b
	Residual	2856,481	76	37,585		
	Total	3691,797	78			

a. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui $F_{hitung} (11,112) > F_{tabel} (3,12)$ dengan Sig. (0,000) $< 0,05$. Artinya adalah bahwa motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,476 ^a	,226	,206	6,13068	,226	11,112	2	76	,000	1,382

a. Predictors: (Constant), Disiplin, Motivasi Belajar

b. Dependent Variabel: Prestasi Belajar

Diketahui nilai R Square sebesar 0,226. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru. Hasil uji signifikansi simultan (uji F) diperoleh bahwa motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dan diperoleh nilai R Square sebesar 0,226. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 22,6%. Sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tutik Pudjiwati (2010) ada pengaruh signifikan antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar secara simultan berpengaruh sebesar 42,5%.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang, artinya diperlukan adanya peningkatan motivasi agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, motivasi sebagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berfungsi menimbulkan, menggerakkan dan menjadi dasar perbuatan belajar siswa. Menurut Sardiman (2007) motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Upaya dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa upaya yang dilakukan yaitu :

1. Menggunakan metode belajar yang beragam dan menarik minat siswa untuk belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa.

2. Memberikan penghargaan saat siswa berhasil dalam belajar hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Memberikan motivasi atau semangat kepada siswa untuk berhasil, apabila siswa memiliki keinginan berhasil yang tinggi maka mereka juga akan bersemangat dalam mencapai tujuan tersebut.
4. Pihak sekolah harus melengkapi fasilitas yang menunjang kegiatan belajar siswa, juga mengadakan bimbingan konseling bagi siswa yang kesulitan dalam belajar, sehingga siswa dapat lebih termotivasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga diperoleh informasi bahwa disiplin belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS tergolong sedang, hal ini berarti perlu adanya peningkatan disiplin belajar agar meningkat.

Disiplin belajar sangat penting dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, menurut Slameto (2010) Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan. Siswa yang mampu memiliki sikap disiplin yang baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik. Usaha yang dilakukan guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa adalah sebagai berikut : Membuat tata tertib selalu diperhatikan siswa, selalu memberikan pengarahan tentang pentingnya disiplin dan upaya peningkatan disiplin belajar siswa kadang juga mengalami hambatan, guru harus meningkatkan disiplin belajar siswa dengan pemberian sanksi apabila siswa melanggar aturan yang telah ditetapkan, selain itu guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswa.

Tanpa adanya sikap disiplin dan tumbuhnya motivasi dalam belajar, sulit bagi siswa untuk berprestasi secara maksimal. Hal itu dikarenakan, tanpa adanya sikap disiplin dalam diri siswa, maka siswa tidak dapat mengatur kapan mereka harus belajar, bermain, mengerjakan tugas, sehingga terkadang waktu belajar digunakan untuk bermain, waktu sekolah digunakan untuk membolos dan lain sebagainya. Sehingga siswa yang tidak disiplin akan tertinggal dalam hal penguasaan materi dan menyebabkan turunnya prestasi belajar siswa tersebut.

Sama halnya dengan motivasi belajar, seorang siswa yang tidak memiliki tujuan dalam belajarnya, tidak akan memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar sangat penting untuk mendorong siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah. Tanpa adanya motivasi belajar, siswa akan bermalas-malasan dalam kegiatan belajarnya, sehingga sulit untuk bisa berusaha memahami segala materi yang diberikan oleh guru yang menyebabkan penurunan prestasi belajarnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 13 Pekanbaru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 13 Pekanbaru pada mata pelajaran IPS termasuk kedalam kategori sedang, disiplin belajar siswa berada pada kategori sedang, sedangkan prestasi belajar siswa berada pada kategori rendah.
2. Terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 13 Pekanbaru, diperoleh koefisien sebesar 0,403. diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,403. Sebaliknya, setiap penurunan motivasi belajar siswa sebesar sebesar 1 satuan maka akan menurunkan prestasi belajar siswa sebesar 0,403.
3. Terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 13 Pekanbaru, diperoleh koefisien sebesar 0,431. diartikan bahwa setiap peningkatan disiplin belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,431. Sebaliknya, setiap penurunan disiplin belajar siswa sebesar sebesar 1 satuan maka akan menurunkan prestasi belajar siswa sebesar 0,431.
4. Terdapat pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMPN 13 Pekanbaru, hasil uji F menyatakan motivasi dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan berdasarkan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,226. Dapat diartikan bahwa kontribusi model untuk menjelaskan hubungan struktural dari ketiga variabel yang diteliti adalah sebesar 22.6% dan sisanya sebesar 77,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini

Rekomendasi

Dengan memahami bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar pada mata pelajaran IPS ini, maka diharapkan guru untuk lebih mengerti apa yang menjadi kebutuhan siswa dan kesulitan siswa saat belajar, serta memberikan pengertian tentang cara penilaian yang baik. Guru dapat membantu siswa dalam memicu motivasi dan disiplin belajar, pemberian semangat belajar, motivasi belajar harus selalu diberikan setiap pembelajaran dilakukan. Hal ini agar motivasi belajar siswa selalu ada pada diri setiap siswa, serta menanamkan kedisiplinan kepada siswa. Dengan adanya motivasi dan disiplin yang tinggi maka siswa akan bersungguh-sungguh mencapai tujuannya yaitu mencapai prestasi belajar yang tinggi.

1. Pihak sekolah juga harus mendukung peningkatan prestasi belajar, motivasi belajar dan menciptakan siswa yang disiplin melalui penyediaan fasilitas yang mendukung, lingkungan kondusif serta bimbingan.
2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi dan disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran

IPS. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar selain faktor motivasi dan disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto.2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tutik,Pudjiwati.2010.*Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi*.Skripsi.Semarang : Uneversitas Negeri Semarang.